

ABSTRAK

HOLISTIC LEADERSHIP IN THE QUR'ANIC PERSPECTIVE: AN ANALYSIS OF MULTIPLE INTELLIGENCE IN THE STORY OF PROPHET SULAIMAN

Name: Isna Kamilah

NIM: 422021233084

Dunia modern yang dipengaruhi oleh permasalahan yang kompleks membutuhkan model kepemimpinan holistik, karena model kepemimpinan ini mengintegrasikan seluruh aspek kemampuan pemimpin. Hal ini didukung dengan *Multiple Intelligence* yang merepresentasikan potensi secara holistik. Pembahasan mengenai kepemimpinan telah tertera pada kisah Nabi Sulaiman pada surat an-Naml, Sad, dan al-Anbiya, maka perlu penelitian lebih mendalam mengenai kepemimpinan dari perspektif al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep kepemimpinan holistik dalam Al Qur'an dengan melihat Multiple Intelligences sebagai salah satu komponen pendukungnya. Penelitian ini juga berusaha mengeksplorasi kisah Nabi Sulaiman dalam Al-Qur'an melalui penafsiran para mufassir klasik dan kontemporer.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *library research* dengan menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan penelitian ini, kemudian metode analitis untuk menganalisa indikasi *Multiple Intelligence* dalam kisah Nabi Sulaiman dan korelasinya dengan konsep kepemimpinan holistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kisah Nabi Sulaiman mengindikasikan adanya penonjolan kecerdasan majemuk yang meliputi kecerdasan linguistik, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalistik, dan kecerdasan eksistensial. Kecerdasan-kecerdasan ini berkontribusi dalam membentuk empat domain kepemimpinan holistik, termasuk domain analitis yang didukung oleh kecerdasan logis-matematis yang ditunjukkan oleh kata *hukma* dan *ilma* (al-Abiya 78-79 dan an-Naml 15) yang berimplikasi pada terwujudnya penalaran logis yuridis, fakta informasi analitis, dan pemecahan masalah yang strategis. Domain konseptual dibentuk oleh kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan linguistik yang ditunjukkan dengan istilah *hushira* dan *yuuzauun* (an-Naml 17) yang mendorong kerja sama tim, organisasi kelompok, dan komunikasi antarpribadi. Domain emosional tercermin dalam *syukr* dan *al-hamdu* (an-Naml 15, 19, 40) yang berkontribusi dalam mengembangkan kesadaran diri dan pengendalian diri dalam kepemimpinan, memfasilitasi kepemimpinan transformasional melalui kecerdasan intrapersonal dan naturalistik. Ranah spiritual dicontohkan oleh kepribadian *awwab* (Sad 30) Nabi Sulaiman yang menyoroti penyertaan ranah spiritual dalam kepemimpinannya.

Penelitian ini membutuhkan eksplorasi lebih lanjut melalui ilmu pengetahuan modern dan studi ilmiah karena kecerdasan majemuk dalam perspektif Al-Qur'an bukanlah upaya yang mudah. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat membuat pembahasan ini menjadi lebih baik lagi dan dapat memperluas pembahasan mengenai *Multiple Intelligence* dengan nilai-nilai Qur'ani lainnya serta cara-cara untuk mengimplementasikan konsep-konsep tersebut dalam kerangka Islam.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Holistik, Multiple Intelligence, Sulaiman*

ABSTRACT

HOLISTIC LEADERSHIP IN THE QUR'ANIC PERSPECTIVE: AN ANALYSIS OF MULTIPLE INTELLIGENCE IN THE STORY OF PROPHET SULAIMAN

Name: Isna Kamilah

NIM: 422021233084

Complex problems influence the modern world require a holistic leadership model because this leadership model integrates all aspects of the leader's abilities. This is supported by the Multiple Intelligence Theory, which represents potential holistically. The discussion of leadership has been stated in the story of Prophet Sulaiman in Surah an-Naml, Sad, and al-Anbiya, so it needs more in-depth research on leadership from the perspective of the Qur'an.

This research aims to understand the concept of holistic leadership in the Qur'an by examining Multiple Intelligences as one of its supporting components. Additionally, it examines the story of Prophet Sulaiman in the Qur'an by interpreting classical and contemporary mufasssirs.

This research is a type of library research using the descriptive method to describe this research, then an analytical method to analyze the indication of Multiple intelligences in the story of Prophet Sulaiman and its correlation with the concept of holistic leadership.

The results show that the story of Prophet Sulaiman indicates multiple intelligence highlights, including linguistic intelligence, logic-mathematic intelligence, Interpersonal intelligence, intrapersonal intelligence, naturalistic intelligence, and existential intelligence. These intelligences shape four domains of holistic leadership, including the analytical domain supported by logical-mathematical intelligence required by the theme of *hukma* and *'ilma* (al-Abiya 78-79 and an-Naml 15), which implies the realization of judicial logical reasoning, analytical information facts, and strategic problem-solving. The conceptual domain is shaped by intrapersonal intelligence and linguistic intelligence, as indicated by the terms *hushira* and *yūz'un* (an-Naml 17), which foster teamwork, group organization, and interpersonal communication. The emotional domain is reflected in *syukr* and *al hamdu* (an-Naml 15, 19, and 40), which contribute to developing self-awareness and self-control, facilitating transformational leadership through intrapersonal and naturalistic intelligence. The spiritual domain is exemplified by Sulaiman's *awwaab* (Sad 30) personality, underscoring the importance of spirituality in leadership and reflecting the depth of his spiritual connection and guidance.

This research requires further exploration through modern science and scholarly studies because multiple intelligences regarding the Quranic perspective are difficult. The researcher hopes that future researchers will make this discussion even better and be able to expand the debate on Multiple Intelligence with other Qur'anic values and ways to implement these concepts within an Islamic framework.

Keywords: *Leadership, Holistic, Multiple Intelligence, Sulaiman*